

**INTERAKSI SOSIAL ANAK TUNARUNGU DENGAN  
TEMAN SEBAYA PADA JAM ISTIRAHAT  
DI SEKOLAH REGULER**

**(Studi Kasus tentang Anak Tunarungu dalam Berinteraksi Sosial  
dengan Teman Sebaya Anak Mendengar pada Jam Istirahat di SD "R"  
Kec. Pakis Kab. Malang Tahun 2005)**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus**



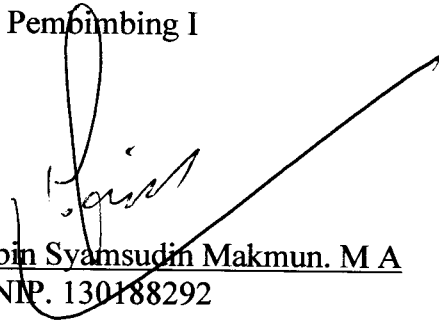
Oleh  
**ENDANG WIDIATMAYANTI**  
(NIM. 039315)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEBUTUHAN KHUSUS  
PROGRAM PASCA SARJANA (S2)  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2005**

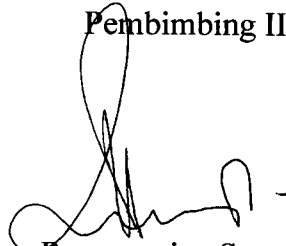
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abin Syamsudin Makmun. M A  
NIP. 130188292

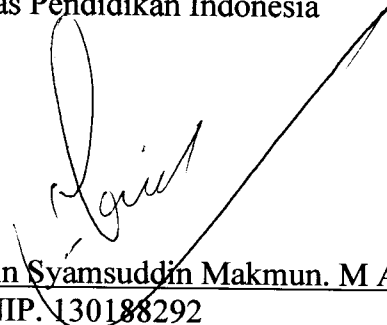
Pembimbing II



Dra. Permanarian Somad M.Pd  
NIP. 130935686

Ketua

Program Studi Pasca Sarjana (S2)  
Pendidikan Kebutuhan Khusus  
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Abin Syamsuddin Makmun. M A  
NIP. 130188292



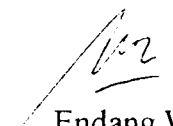
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul: "INTERAKSI SOSIAL ANAK TUNARUNGU DENGAN TEMAN SEBAYA PADA JAM ISTIRAHAT di SEKOLAH REGULER (Studi Kasus tentang Anak Tunarungu dalam Berinteraksi Sosial dengan Teman Sebaya Anak Mendengar pada Jam Istirahat di SD "R" di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 25 Agustus 2005

Yang membuat pernyataan,

  
Endang Widiati  
NIM. 039315



## ABSTRAK

**Interaksi Sosial Anak Tunarungu dengan Teman Sebaya pada Jam Istirahat di Sekolah Reguler (Studi kasus tentang Interaksi Sosial Anak Tunarungu dengan Teman Sebaya pada Jam istirahat di SD "R" Kec. Pakis Kab. Malang, tahun 2005).** Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan pada anak tunarungu yang bersekolah di SD Reguler, terpaksa harus kembali ke sekolah segregatif, karena adanya hambatan dalam berinteraksi sosial dengan teman sebaya. Masalah akademik bagi mereka tidak terdapat masalah. Penelitian ini ditujukan kepada seorang anak tunarungu yang sedang bersekolah di SD Reguler yaitu di SD "R" Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi Studi Kasus Tunggal, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Data observasi terhadap situasi interaksi sosial anak tunarungu dengan teman sebayanya. Sedang metode wawancara ditujukan kepada teman sebaya dan guru kelas. Dengan pertanyaan penelitian: (1) Bagaimanakah bentuk interaksi sosial anak tunarungu (BS) dengan teman sebaya anak mendengar pada jam istirahat, yang meliputi (a) Bagaimanakah BS dalam menjalin kerjasama (b) Bagaimanakah BS dalam melakukan persaingan (c) Bagaimanakah BS dalam melakukan pertentangan (d) Bagaimanakah BS dalam melakukan kepedulian sosial (2) Permasalahan-permasalahan apakah yang dihadapi BS dan teman sebaya ketika interaksi berlangsung (3) Bagaimanakah upaya guru dalam (a) Mengatasi permasalahan yang dihadapi BS dalam berinteraksi dengan teman sebaya anak mendengar (b) Menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku BS berinteraksi dengan teman sebaya.

Dari hasil pengumpulan data, kemudian dianalisis serta didiskusikan dengan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka ditarik kesimpulan bahwa (1) Bentuk interaksi sosial yang dilakukan oleh BS dengan teman sebaya, tidak ada hambatan baik dalam kerjasama, persaingan, pertentangan maupun kepedulian sosialnya. Pada kerjasama, BS melakukan dalam kegiatan bermain bersama kelompok, baik dengan adik kelas dan teman sekelasnya. BS berpartisipasi aktif mulai dari perencanaan, persiapan alat-alat maupun keterlibatan dalam mentaati aturan permainan yang disepakati. Dalam persaingan, BS melakukan dalam kegiatan bermain bersama. BS bersaing dengan sportif dalam permainan. Persaingan dilakukan BS juga di ruangan kelas, BS berusaha menyamai nilai yang diperoleh teman sebangkunya. Dalam berinteraksi BS pernah terjadi pertentangan. Bentuk pertentangan dengan perkelahian atau benturan fisik. Perilaku Kepedulian sosial dilakukan BS baik terhadap teman perempuan maupun teman laki-lakinya. BS juga mempunyai kepedulian dalam menetapkan aturan permainan yang tidak benar. (2) Permasalahan yang dihadapi oleh BS dalam berinteraksi sosial terletak pada hambatan komunikasi dan pada perlakuan guru yang tidak memberi kesempatan kepada BS untuk menerima kesalahan. (3) Upaya guru dalam mengatasi permasalahan melalui cara mendamaikan siswa, menasehati teman untuk mengalah selanjutnya menyuruh mereka untuk bersalaman. Sedang upaya guru dalam menciptakan lingkungan yang mendukung anak berinteraksi, guru tidak melakukan apa-apa karena keterbatasan pemahaman guru tentang anak kebutuhan khusus terutama kebutuhan anak tunarungu.

Kesimpulan di atas berimplikasi bahwa : 1) Jika interaksi sosial BS dengan teman sebaya anak mendengar dalam bentuk kerjasama, persaingan, pertentangan maupun kepedulian sosial tidak ada masalah, maka BS mampu melakukan interaksi sosial bersama teman sebaya anak mendengar; 2) Jika permasalahan yang dihadapi oleh BS dalam berinteraksi sosial itu terjadi kesalahpahaman yang diakibatkan hambatan berkomunikasi, maka perlu adanya pengembangan khusus dalam bahasa BS yang dapat dipahami oleh teman sebaya anak mendengar yaitu bahasa oral; 3) Jika upaya guru dalam : (a) mengatasi permasalahan yang dihadapi BS melalui melerai, menasehati teman untuk mengalah kemudian bersalaman, maka sebaiknya guru menasihati BS setiap berbuat kesalahan;

sedang (b) dalam menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi BS dengan temannya guru tidak melakukan apa-apa dengan alasan keterbatasan pemahaman, maka guru perlu meningkatkan pemahaman terhadap BS. Berdasarkan kesimpulan dan rekomendasi tersebut maka peneliti merekomendasi kepada **Kepala Sekolah Dasar "R"**, untuk mengembangkan dan pemberian pelayanan abk (anak tunarungu) secara optimal, sehingga diharapkan dapat: a) Memberikan kesempatan kepada guru-guru di SD "R" untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang anak berkebutuhan khusus (ketunarunguan) melalui pelatihan-pelatihan; b) Melakukan kerjasama dengan sekolah segregatif untuk mendatangkan guru pembimbing khusus sehingga dapat membantu guru dalam memberikan pelayanan kepada abk (anak tunarungu) terutama pada permasalahan komunikasi. c) Mendatangkan ahli untuk melakukan diskusi tentang pengembangan layanan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus (anak tunarungu) di sekolah reguler. Kepada **guru Reguler** di SD "R" diharapkan guru lebih bersemangat dan lebih ikhlas untuk meningkatkan diri dalam memahami anak berkebutuhan (anak tunarungu) agar dapat memberikan pelayanan pendidikan yang optimal.





## ABSTRACT

**Social Interaction of Child with Hearing Impairment with the Peers in the Break Time at Regular School (Case Study on Social Interaction of Child with Hearing Impairment with the Peers in the Break Time at SD "R" kec. Pakis kab. Malang in the year 2005).** The background of the research was a problem that happened to child with hearing impairment who went to regular elementary school, and was forced to go back to segregate school. Some barriers in social interaction with the peers caused this. There was no academic problem for them. This research was done to a child with hearing impairment who went to regular elementary school, which was SD "R" Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. This research was done by qualitative approach with single case study strategy with the technique of observative data collection to the situation of the social interaction of the child with hearing impairment with the peers. Meanwhile the interview was done to peers and the teachers.

**The research questions** were: (1) How was **social interaction form** of the child with hearing impairment (BS) with the peers without hearing impairment in the break time which covered: (a) How BS can **collaborate**? (b) How BS can **compete**? (c) How BS can **conflict**? (d) How BS does **the social care** to everything that happen to the peers? (2) What kinds of **problems** that BS and his peers face when they directly interact. (3) What is the **effort of the teacher's** in: (a) Handling the problem that was faces by BS in interacting with his peers (b) Creating the supportive environment for BS to interact with his peers?

After being collected the data was analysed and discussed with some theory and result of previous research, then the **conclusion were**: (1) There was no barriers in the social interaction of BS and his peers in the break time which covered **collaboration, competence, conflict and also social care. In Collaboration**, BS could it with the other when they were playing. The friends whom he played with were the younger children. When playing games BS could collaborate and actively participate from the planning, the toys preparation and the obedience in doing the agreement. BS could **compete** with his peers. He competed in small and bigger groups BS did the game supportively. BS also competed in classroom. BS tried to achieve the same grade as his friends did. There was a **conflict** when BS interacted with his peers. It was fighting. **The social care** was done by BS both two his female and male friends. BS also involved in correcting some false rules. (2) **The problems** that BS had in having the social interaction was the skill to communicate and the teacher attitude which did not give BS the opportunity to accept his own mistakes. (3) **The teacher effort** in solving the problem by pacifying them, advising the peers to accept and understand the condition of child with hearing impairment and then ask them to shake hand. Meanwhile there was no effort of the teacher in creating conducive environment for children to interact because the teacher did not understand the need of the child of hearing impairment. And the limited understanding of the teacher on specific need of the child with hearing impairment.

**The implication** of the research were: (1) If there was no problem in social interaction which covered collaboration, competence, disagreement and social awareness, then BS could do the social interaction with the peers in the regular school. (2) If there was misunderstanding in social interaction that BS faced in communicating than it was necessary for developing BS oral language, which would be understandable by his peers. (3) If the effort of the teacher in solving the problem was by pacifying advising and shaking hand then it would be better for the teacher to advice BS when he made mistake; meanwhile the teacher did not do any effort in creating a conducive environment for BS to interact with his peers because the teacher did not understand about the hearing impairment, therefore the teacher needs to improve the understanding of hearing impairment.

Based on the conclusions and the implications above mentioned, the researcher **recommended to they head master** SD "R" to develop and give the service to the children with hearing impairment optimally, so the head master of SD "R" is expected to (a) give the opportunity to the teachers of SD "R" to improve the understanding on the children with hearing impairment by joining some workshop; (b) having collaboration with segregate school to invite a tutor to help the regular teachers in giving the services to the children with hearing impairment especially in communication problem which is faced by the child with hearing impairment with his peers; (c) invite an expert who knows about the specific need of the children hearing impairment to discuss about redevelopment education service which can meet the need of the children of hearing impairment in regular school. The recommendation to **the regular teacher** in Kabupaten Malang was an expectation for them to be more eager and sincere in improving their understanding on the need of the children with hearing impairment in order to give them an optimal service.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yang berbentuk Tesis ini sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Penulisan Tesis yang berjudul **“Interaksi Sosial Anak Tunarungu dengan Teman Sebaya di Sekolah Reguler (Studi Kasus Tentang Interaksi Sosial Anak Tunarungu dengan Teman Sebaya pada Jam Istirahat di SD “R” Di Kecamatan Pakis Kab Malang)** ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Program studi Pendidikan Kebutuhan Khusus di Program Pasca Sarjana Universitas pendidikan Indonesia.

Penelitian ini menggambarkan tentang anak tunarungu yang bersekolah di sekolah reguler di SD “R” Kecamatan Pakis Kabupaten Malang . Keberadaan anak tunarungu di sekolah reguler mau tak mau harus berhubungan dengan semua warga sekolah. Dalam berhubungan inilah anak tunarungu mengadakan interaksi sosial. Interaksi sosial di lingkungan sekolah terjadi pada setting pembelajaran dan setting di luar pembelajaran. Pada setting di luar pembelajaran, penulis mefokuskan pada situasi jam istirahat.

Untuk memudahkan bagi para pembaca menelusuri Tesis ini, maka penulis memberikan gambaran yang ada pada bab ini. Penyusunan tesis ini meliputi 5 bab, dengan rincian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang menyajikan pemahaman awal mengapa penelitian ini dilakukan. Isi dari bab I ini meliputi konteks penelitian, pertanyaan penelitian, konsep dasar, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sedikit gambaran tentang metodologi penelitian yang menggambarkan bagaimana

penelitian ini berlangsung. Metode Penelitian akan disajikan lebih terperinci pada bab III.

Bab II Interaksi Sosial Anak Tunarungu dengan Teman Sebaya , merupakan kerangka perspektif teori yang memayungi penelitian. Bab II ini berisi tentang konsep interaksi sosial, konsep ketunarunguan, konsep teman sebaya, pentingnya interaksi sosial anak tunarungu dengan teman sebaya pada pendidikan menuju inklusi, serta beberapa hasil penelitian terdahulu.

Bab III Metode penelitian, merupakan gambaran bagaimana penelitian ini berlangsung sampai tahap analisis dan pembahasan data penelitian. Bab III ini berisi tentang pendekatan penelitian, strategi/ desain penelitian, tempat, setting dan Informan penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan Hasil Penelitian. Dalam bab IV ini dibahas tentang temuan, rangkuman, analisa dan terakhir pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Bab V ini membahas tentang intisari dari temuan penelitian yang berimplikasi terhadap layanan pendidikan terhadap anak tunarungu pada pendidikan menuju inklusi dan merekomendasikan kepada kepala sekolah, guru serta peneliti berikutnya.

Penulis menyadari dengan tulus jika tanpa bantuan, dorongan, dukungan serta doa dari semua pihak, nampaknya mustahil penulisan tesis ini dapat selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini layak kiranya disebutkan beberapa pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu, mendorong, memberikan dukungan, bimbingan dan doa yang tiada putusnya bagi kelancaran studi dan penulisan tesis ini. Ucapan terimakasih ini terutama penulis tujukan kepada:

Kepada Bapak Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd., selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia Bandung yang telah membuka program Magister Pendidikan Kebutuhan Khusus sehingga penulis memperoleh kesempatan untuk mengikuti program ini

Kepada Bapak Prof. Dr. H. Abin Syamsuddin Makmun MA., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus, yang sekaligus menjadi pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan substantif dan penuh perhatian demi selesainya karya ini.

Kepada Ibu Dra. Permanarian Somad, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah begitu banyak meluangkan tenaga, pikiran dan waktunya, serta keramahan dan kesabarannya membimbing penulis di rumah beliau. Sungguh, keterbukaan beliau dalam memberikan pandangan dan saran memberi nuansa tersendiri dalam tesis ini. Beliau tidak hanya menempatkan sebagai pembimbing, tetapi bisa menjadi teman diskusi yang sangat menyenangkan.

Kepada Bapak Drs. Mudjito AK, M.Si., selaku Direktur Direktorat Pendidikan Luar Biasa dan Mr. Terje Magnusson Watterdal selaku Manajer Proyek Braillo Norway, yang telah memberi kesempatan dan dana beasiswa kepada penulis.

Kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur yang telah memberikan ijin untuk tugas belajar di UPI Bandung kepada penulis.

Kepada Prof. Miriam Donath Skjorten, dan seluruh staf pengajar Universitas Oslo Norwegia, selaku dosen dan pakar di bidang pendidikan inklusif, telah banyak memberikan warna dalam cakrawala pengetahuan penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini.

Kepada seluruh dosen pengajar Program Studi Pendidikan Khusus Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yang begitu antusiasnya menyambut kehadiran kami angkatan I Program Studi Pendidikan Khusus,

sehingga kami daapaat merasakan kehangatan mereka dalam mengajar, berdiskusi dan membimbing tugas-tugas kami sebagai mahasiswa.

Kepada Bapak Drs. Teguh Santoso, SH. MM., selaku Kepala Sekolah SLB Pembina Nasional Malang, yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada peneliti. Terima kasih yang tulus penulis haturkan.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Titiiek Hariyati selaku Kepala Sekolah di SD "R" di Kec. Pakis Kab. Malang, dan segenap bapak dan ibu gurunya, yang telah menerima kehadiran penulis dengan keramahan dan keterbukaan sehingga data-data penelitian dapat penulis miliki

Kepada Suamiku tersayang. Djoko Irianto, S Pd . yang telah merelakan dan memberi dorongan, semangat yang tiada henti sehingga penulis dapat melanjutkan sampai selesai jenjang S2 di UPI. memberi dukungan dan semangat. Kepada anak-anakku tercinta Tiva dan Afif, terimakasih yang tulus tiada batas. Kepada Wawan dan keluarganya yang banyak membantu mengatasi permasalahan ketika penulis tidak berada di rumah. Terimakasih yang tulus.

Kepada Ibunda terkasih, Ny. Darmiati, karena atas ridho dan doa-doa yang beliau panjatkan telah mengiringi penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini.

Terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi pendidikan Kebutuhan Khusus angkatan 2003, dik Ahsan, dik Tomo, Arif, dik Tri, teh Ratih, teh Iis, dik Tini, teh Lilis, Mamih Yan, babe Dedi, Pak Rubi, Toni, Deden dan Neneng temanku di "gua hira" yang telah banyak membantu hingga selesainya karya ini.

Kepada Susi Septiani, S.Pd., selaku penterjemah dan teman diskusi, terima kasih atas semua bantuannya.

Dan kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis selama dalam menempuh Studi S2 ini.

Selesainya penulisan tesis ini, diakui masih banyak kelemahan, keterbatasan dan kekurangan dalam beragam hal. Oleh karena itu adanya saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga karya tulis ini dapat bermakna dan bermanfaat bagi kehidupan. Amin.

Akhirnya dengan rendah hati penulis sampaikan tesis ini kepada dewan penguji dengan harapan dapat diterima dengan baik serta mendapat tanggapan yang positif. Amin Ya Robbal Alamiiiiin!

Bandung, 20 Agustus 2005

Penulis

Endang Widiati





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Konsep Dasar .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	15
E. Manfaat Penelitian .....	17
F. Metode Penelitian .....	17
G. Setting Penelitian .....	20
<b>BAB II INTERAKSI SOSIAL ANAK TUNARUNGU</b> .....	21
A. Konsep Interaksi Sosial .....	21
1. Hakekat Interaksi Sosial .....	21
2. Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial .....	24
3. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial .....	27
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial .....	31
5. Kebutuhan-kebutuhan Interaksi Sosial .....	35
B. Konsep Ketunarunguan .....	37
1. Definisi Ketunarunguan .....	37
2. Klasifikasi Ketunarunguan .....	40
3. Dampak Ketunarunguan .....	43
C. Konsep Teman Sebaya .....	50
1. Hakekat Teman Sebaya .....	50
2. Karakteristik Teman sebaya .....	52
3. Bentuk-bentuk Teman sebaya .....	53
4. Peran Teman Sebaya .....	54
D. Pentingnya Interaksi Sosial Anak Tunarungu dengan Teman Sebaya dalam pendidikan Inklusi .....	57
E. Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan yang Kondusif .....	58
F. Beberapa Hasil Penelitian Terdahulu .....	59

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	62
B. Strategi atau Desain Penelitian .....	63
C. Tempat, Setting dan Informan Penelitian .....	64
D. Prosedur Penelitian .....	72
E. Teknik Pengumpulan Data .....	74
F. Teknik Analisis Data .....	77
G. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	78
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>80</b>
A. Temuan Penelitian .....	80
1. Deskripsi Bentuk-bentuk Interaksi Sosial BS dengan Teman Sebayu .....	80
a. Interaksi BS dalam melakukan kerjasama .....	80
b. Interaksi BS dalam melakukan persaingan .....	83
c. Interaksi BS dalam melakukan pertentangan .....	85
d. Interaksi BS dalam melakukan kepedulian .....	87
2. Deskripsi tentang Permasalahan-permasalahan yang Dihadapi oleh BS dalam Berinteraksi Sosial dengan Teman Sebayu Anak Mendengar .....	89
3. Upaya guru dalam:	
a. Mengatasi Permasalahan .....	91
b. Menciptakan Lingkungan yang Mendukung BS Berinteraksi dengan Teman Sebayu Anak Mendengar .....	92
B. Rangkuman Hasil Observasi dan Wawancara .....	94
C. Analisa Temuan Penelitian .....	96
1. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial BS dengan Teman Sebayu .....	96
a. Analisa tentang Perilaku BS dalam Melakukan Kerjasama ....	96
b. Analisa tentang Perilaku BS dalam Melakukan Persaingan .....	97
c. Analisa tentang Perilaku BS dalam Melakukan Pertentangan ..	98
d. Analisa tentang Perilaku BS dalam Melakukan Kepedulian ....	99
2. Analisa Permasalahan yang Dihadapi BS dalam Berinteraksi Sosial dengan Teman Sebayu Anak Mendengar .....	100
3. Analisa Upaya Guru dalam:	

a. Memecahkan Permasalahan yang Terjadi ketika BS Berinteraksi dengan Teman Sebaya .....	101
b. Menciptakan Lingkungan yang Mendukung BS dalam Berinteraksi dengan Teman sebaya .....	101
D. Pembahasan .....	102
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>117</b>
A. Kesimpulan .....	117
B. Implikasi .....	118
C. Rekomendasi .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>126</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>155</b>



## DAFTAR TABEL

No		Halaman
3.1	Pembagian Waktu Belajar Kelas Kecil .....	67
3.2	Pembagian Waktu Belajar Kelas Besar .....	67
4.1	Rangkuman Hasil Observasi dan Wawancara .....	95



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
A. PERIJINAN	123
B. ALAT PENGUMPUL DATA	
1. Kisi-Kisi Pengumpulan Data .....	125
2. Pedoman Observasi .....	126
3. Pedoman Wawancara .....	127
C. DATA PENELITIAN	
Transkrip Hasil Observasi :	
4. Transkrip Hasil Observasi ke 1 .....	130
5. Transkrip Hasil Observasi ke 2 .....	131
6. Transkrip Hasil Observasi ke 3 .....	132
7. Transkrip Hasil Observasi ke 4 .....	133
8. Transkrip Hasil Observasi ke 5 .....	134
9. Transkrip Hasil Observasi ke 6 .....	135
10. Transkrip Hasil Observasi ke 7 .....	136
11. Transkrip Hasil Observasi ke 8 .....	137
Transkrip Hasil Wawancara	
12. Transkrip Hasil Wawancara tentang Kerjasama.....	138
13. Transkrip Hasil Wawancara tentang Persaingan.....	139
14. Transkrip Hasil Wawancara tentang Pertentangan.....	140
15. Transkrip Hasil Wawancara tentang Kepedulian.....	143
16. Transkrip Hasil Wawancara tentang Permasalahan.....	144
17. Transkrip Hasil Wawancara dengan Mksm (guru kelas) .....	145



